

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara dengan Politisi Perempuan DPRD Kota Banjarmasin

Pertanyaan Pengantar:

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai isi undang-undang yang mengharuskan partai politik menyertakan sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan di setiap daerah pemilihan?
2. Apakah dengan adanya aturan tersebut, dapat membantu permasalahan di Kota Banjarmasin khususnya masalah yang berkaitan dengan hak-hak perempuan dan anak?

Pertanyaan Utama:

1. Bagaimana pelaksanaan peran Ibu sebagai anggota DPRD perempuan dalam menjalankan fungsi legislasi di DPRD Kota Banjarmasin tahun 2014-2016?
2. Bagaimana pelaksanaan peran Ibu sebagai anggota DPRD perempuan dalam menjalankan fungsi anggaran di DPRD Kota Banjarmasin tahun 2014-2016?
3. Bagaimana pelaksanaan peran Ibu sebagai anggota DPRD perempuan dalam menjalankan fungsi pengawasan di DPRD Kota Banjarmasin tahun 2014-2016?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran anggota DPRD perempuan dalam menjalankan fungsinya? Faktor pendukung & faktor penghambat?
5. Apakah dengan adanya anggota DPRD perempuan di DPRD Kota Banjarmasin dapat sebagai penyambung aspirasi masyarakat dalam melaksanakan peran dan fungsi yang diembannya?
6. Apakah ada kendala bagi anggota DPRD perempuan dalam merumuskan kebijakan?
7. Bagaimana upaya Ibu dalam menerjemahkan aspirasi masyarakat terutama aspirasi kaum perempuan sehingga dapat menjadi keputusan politik/ kebijakan?
8. Kebijakan apa yang berhasil disahkan dalam peraturan daerah di Kota Banjarmasin?
9. Apakah kebijakan yang telah disahkan tersebut ada kaitannya dengan permasalahan perempuan dan anak?
10. Dengan adanya anggota perempuan di DPRD Kota Banjarmasin, apakah memberikan dampak yang besar dalam perumusan kebijakan?
11. Menurut Ibu, seberapa besar peran anggota DPRD perempuan dalam merumuskan kebijakan?

Pertanyaan Penutup:

1. Apakah ada saran untuk politisi perempuan di DPRD agar dapat menjadi wadah dalam menyalurkan aspirasi masyarakat khususnya kaum perempuan di Kota Banjarmasin?

Pedoman Wawancara dengan Ketua, Wakil Ketua, Ketua Fraksi di DPRD Kota Banjarmasin

Pertanyaan Pengantar:

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai isi undang-undang yang mengharuskan partai politik menyertakan sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan di setiap daerah pemilihan?
2. Apakah dengan adanya aturan tersebut, dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perempuan di partai politik?

Pertanyaan Utama:

1. Bagaimana pelaksanaan peran anggota DPRD perempuan dalam menjalankan fungsi legislasi di DPRD Kota Banjarmasin tahun 2014-2016?
2. Bagaimana pelaksanaan peran anggota DPRD perempuan dalam menjalankan fungsi anggaran di DPRD Kota Banjarmasin tahun 2014-2016?
3. Bagaimana pelaksanaan peran anggota DPRD perempuan dalam menjalankan fungsi pengawasan di DPRD Kota Banjarmasin tahun 2014-2016?
4. Kebijakan apa yang berhasil disahkan dalam peraturan daerah di Kota Banjarmasin?
5. Dengan adanya anggota perempuan di DPRD Kota Banjarmasin, apakah memberikan dampak yang besar dalam perumusan kebijakan?
6. Apakah dengan adanya anggota DPRD perempuan di DPRD Kota Banjarmasin dapat sebagai penyambung aspirasi masyarakat dalam melaksanakan peran dan fungsi yang diembannya?
7. Apakah ada kendala bagi anggota DPRD perempuan dalam merumuskan kebijakan?
8. Apakah anggota DPRD perempuan aktif di dalam rapat/ persidangan?
9. Apakah yang disampaikan oleh anggota DPRD perempuan dalam rapat/ persidangan mewakili kepentingan perempuan?
10. Bagaimana tingkat kehadiran anggota DPRD perempuan dalam rapat/ persidangan?
11. Bagaimana keaktifan anggota DPRD perempuan dalam rapat pembuatan keputusan di tingkat Fraksi?
12. Menurut Bapak/Ibu, seberapa besar peran anggota DPRD perempuan dalam merumuskan kebijakan?
13. Bagaimana kinerja politisi perempuan di DPRD Kota Banjarmasin?
14. Bagaimana perbandingan kinerja politisi perempuan dengan kinerja politisi laki-laki dalam menjalankan fungsinya di DPRD Kota Banjarmasin?
15. Bagaimana koordinasi anggota DPRD laki-laki dengan anggota DPRD perempuan dalam perumusan kebijakan di DPRD Kota Banjarmasin?

Pertanyaan Penutup:

1. Apakah ada saran untuk politisi perempuan agar dapat meningkatkan kinerja, serta dapat menjalankan fungsinya dengan baik di DPRD Kota Banjarmasin?

